

ABSTRACT

PUTU RIZKI SAPUTRA (2010). **The Martians as the Representation of the 19th Century British Industrial Revolution's Dynamic Revealed in H.G. Wells' *The War of the Worlds***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The War of the Worlds written by Herbert George Wells is a novel that represents the 19th century British industrial revolution. The author created the characters of the Martians to make a representation of what happened in Britain during the 19th century British industrial revolution. Through this novel, Wells criticized the conditions happened during that time.

This study is intended to analyze and answer two questions. The first question is about the description of the Martians through the setting, its physical and mental traits. The second question is about the representation of the Martians toward the dynamic that the 19th century British industrial revolution had.

This study was composed by using library research method that used the novel *The War of the Worlds* as the primary data and some books contains of criticism on the novel, literary theories, and historical reviews of the novel as the secondary data. This study used the theory of character and characterization, theory of setting, theory on society in the novel, and the relation between literature and society. The review of the 19th century British industrial revolution was used to help the understanding of the society at that time that became the background of this study. This study applied the sociocultural-historical approach that supported the writer to analyze the condition during the 19th century British industrial revolution deeper.

The first analysis of this study shows that the Martians were creatures who had big and fast bodies that could kill people and destroy buildings in instant. They also had positive mental traits such as: workaholic, highly productive, intelligent, disciplined, and well organized. However the Martians also had negative mental traits such as: brutal, evil, had no mood and emotion, and greedy. The second analysis of this study shows how the Martians represented the dynamic of the 19th century British industrial revolution in both mental and physical. This analysis shows that the Martians' representation occurred in the positive mental characteristics of 19th century British industrial revolution such as: discipline, intelligent, well organized, fast and efficient, workaholic, and high productive. While the negative mental characteristics were: the roles equality in job proportion between men and women, brute and evil that came to the exploitations, have no mood and emotion, see things only by its goodness and badness, and greed. The physical traits that were represented by the Martians were the increasing number of modern factories built, the machinery happened in factories, and environmental destructions as the consequences of the 19th century British industrial revolution.

ABSTRAK

PUTU RIZKI SAPUTRA (2010). **The Martians as the Representation of the 19th Century British Industrial Revolution's Dynamic Revealed in H.G. Wells' *The War of the Worlds***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Novel *The War of the Worlds* yang ditulis oleh Herbert George Wells adalah sebuah novel yang merepresentasikan revolusi industri Inggris pada abad 19. Sang pengarang menciptakan karakter Martian untuk merepresentasikan apa yang terjadi di Inggris selama revolusi industri pada abad 19. Melalui novel ini, Wells mengkritik kondisi yang terjadi pada waktu itu.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis dan menjawab dua pertanyaan. Pertanyaan pertama mengenai deskripsi Martian baik karakteristik fisik maupun mental. Pertanyaan kedua mengenai representasi melalui setting, deskripsi fisik dan mental Martian terhadap dinamika yang dimiliki oleh revolusi industri Inggris pada abad 19.

Dengan menggunakan studi pustaka, novel *The War of the Worlds* digunakan sebagai data primer dan beberapa buku yang mengandung teori-teori sastra, beberapa kritik dan ulasan mengenai novel tersebut digunakan sebagai data sekunder. Studi ini menggunakan teori karakter dan karakterisasi, teori setting, teori masyarakat dalam novel, dan hubungan antara karya sastra dengan masyarakat. Ulasan mengenai revolusi industri Inggris abad 19 digunakan untuk membantu penulis dalam memahami masyarakat pada masa itu yang menjadi latar belakang studi ini. Studi ini menerapkan pendekatan sosial budaya-sejarah yang membantu penulis menganalisa lebih dalam kondisi yang terjadi selama revolusi industri Inggris pada abad 19.

Analisa pertama studi ini menunjukkan bahwa Martian adalah makhluk bertubuh besar, dan cepat yang dapat membunuh manusia serta merusak bangunan dengan mudah. Mereka juga memiliki kepribadian positif seperti: gila pekerjaan, produktifitas tinggi, pandai, disiplin, dan terorganisir dengan baik. Tetapi mereka juga mempunyai kepribadian negatif seperti: kejam, jahat, tidak memiliki *mood* dan emosi, dan tamak. Analisa kedua studi ini menunjukkan bagaimana Martian merepresentasikan dinamika yang dimiliki oleh revolusi industri Inggris pada abad 19 baik secara fisik dan mental. Analisa menunjukkan bahwa Martians merepresentasikan kepribadian positif seperti: disiplin, pandai, terorganisir dengan baik, cepat dan efisien, gila bekerja, dan produktifitas tinggi. Sedangkan representasi kepribadian negatifnya berupa: persamaan proporsi kerja antara pria dan wanita, kekejaman dan kejahatan yang berujung pada eksploitasi, tidak memiliki *mood* dan emosi, menilai hal-hal dari segi baik dan buruknya saja, dan tamak. Karakteristik fisik yang direpresentasikan oleh Martian adalah meningkatnya jumlah pabrik modern yang dibangun, penggunaan mesin di pabrik, dan kerusakan lingkungan akibat dari revolusi industri Inggris pada abad 19.